

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan peneliti mengenai penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) santri di Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

##### **1. Penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) Santri**

Santri di Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri terlibat dalam berbagai bentuk penyimpangan sosial (*deviation*) seperti keluar pondok tanpa izin, mencuri, pacaran, konsumsi miras dan obat terlarang, bolos sekolah madrasah diniyah dan musyawarah, serta membawa handphone.

##### **2. Faktor Penyebab Penyimpangan**

Penyebab utama penyimpangan meliputi faktor internal (kontrol diri yang lemah, ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baik) dan eksternal (pengaruh keluarga, status ekonomi rendah, kurangnya pengawasan orang tua, dan lingkungan yang tidak mendukung).

##### **3. Peran Keamanan Pondok**

Keamanan pondok memiliki peran penting dalam menangani penyimpangan ini melalui tindakan preventif (penyuluhan, pengawasan, dan sosialisasi aturan), represif (memberikan sanksi atau hukuman kepada

pelanggar), dan kuratif (memberikan pendidikan dan penyadaran kepada pelaku penyimpangan).

Dengan demikian, paparan ini menggambarkan kompleksitas masalah penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) di pondok pesantren serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menangani masalah ini secara efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan mengenai penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) santri di Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri, beberapa saran dapat disampaikan untuk mengatasi dan menangani masalah ini secara efektif:

### **1. Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan dan Etika Sosial**

Penting untuk memperkuat pendidikan agama dan nilai-nilai etika sosial di dalam kurikulum pesantren. Melalui pembelajaran yang mendalam tentang ajaran agama dan akhlak mulia, santri diharapkan dapat memahami betapa pentingnya menjaga perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial yang berlaku.

### **2. Peningkatan Pengawasan dan Pembinaan**

Pengawasan yang ketat dan konsisten dari pihak pondok pesantren sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan perilaku. Ini termasuk pengawasan terhadap kegiatan santri di dalam dan di luar pondok,

serta penerapan aturan-aturan yang jelas dan tegas terkait dengan larangan-larangan seperti keluar pondok tanpa izin, pacaran, dan penggunaan barang terlarang.

### 3. Kolaborasi Pengurus pondok dengan Orangtua

Peran orang tua sangat penting dalam membantu mengawasi perilaku santri di luar pondok pesantren. Kolaborasi antara pondok pesantren dengan orang tua santri dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pembekalan terkait pengawasan anak, serta pentingnya mendukung pembentukan karakter yang baik sejak dini.

### 4. Pembinaan Mental dan Emosional

Penting untuk memberikan pembinaan mental dan emosional kepada santri agar mereka mampu mengelola stres dan tekanan yang mungkin menjadi pemicu perilaku menyimpang. Program pembinaan ini dapat mencakup pelatihan manajemen emosi, komunikasi efektif, dan cara-cara untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dengan positif.

### 5. Sosialisasi dan Penyuluhan Berkelanjutan

Penggunaan metode sosialisasi yang kontinu dan berkelanjutan terhadap aturan-aturan pondok pesantren serta dampak dari perilaku menyimpang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan kegiatan-kegiatan yang mendidik mengenai pentingnya menjaga nilai-nilai moral dan etika sosial.

## 6. Penguatan Sistem Pengawasan Internal

Pondok pesantren perlu memperkuat sistem pengawasan internal untuk mendeteksi dini perilaku menyimpang dan memberikan respons yang tepat waktu. Sistem ini harus mencakup monitoring yang efektif terhadap interaksi sosial santri serta pencatatan yang akurat terkait dengan pelanggaran aturan.

## 7. Pemberian Sanksi dan Pembinaan yang Proporsional

Penerapan sanksi terhadap pelanggaran aturan haruslah konsisten dan proporsional. Selain itu, pembinaan terhadap santri yang melakukan pelanggaran juga perlu dilakukan secara intensif untuk membantu mereka memahami kesalahan mereka dan mendorong perubahan perilaku yang positif. Dengan menerapkan saran-saran di atas secara komprehensif, diharapkan Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Kediri dapat lebih efektif dalam mencegah dan menangani penyimpangan perilaku sosial (*deviation*) santri. Keterlibatan seluruh pihak, baik itu pengelola pondok, pengajar, orang tua, dan masyarakat sekitar sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter dan moral santri yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almanak Kalender Ponpes Mahir Arriyadl Ringinagung. "Sejarah Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung 2024," N.D. Accessed April 1, 2024.
- Alwi, B Marjani. "Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, Dan Sistem Pendidikannya." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 16, No. 2 (2013): 205–19.
- Andi Kartini Purnama Dewi, Sri Wahyuni, Rahma Syafitri. "Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Di Desa Gunung Kijang Kabupaten Bintan." Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2020.
- Anggun, Feransiska. "Peran Ustadzah Dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Mukhlis Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah," 2023.
- Asshiddiqie, Jimly, And Perihal Undang-Undang. "Rajawali Pers," 2006.
- Dewan Pengurus Madrasah Al-Asna. "Risalah Pedoman Kerja (Rpk)," N.D. Accessed April 1, 2024.
- Elsa Hoerunnisa, Wilodati, Aceng Kosasih. "Strategi Pihak Pesantren Dalam Mengatasi Santri Yang Melakukan Perilaku Menyimpang." Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Fatah, Rohadi Abdul, M Tata Taufik, And Abdul Mukti Bisri. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan: Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. Listafariska Putra, 2005.
- Formaninsi, Rista. "Stigma Masyarakat Terhadap Keluarga Pelaku Pembunuhan." Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu 45 (2014).
- Haedari, M Amin, And Abdullah Hanif. "Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global." (No Title), 2004.
- Herawati, Emy, And Dedi Irama. "Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Pada Siswa Smp Negeri 7 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1.2 (2021): 163-174.
- Hisyam, Ciek Julyati, And M Si Mm. *Perilaku Menyimpang: Tinjauan Sosiologis*. Bumi Aksara, 2021.
- Ikhwan, Muhammad. "Peran Keamanan Dalam Meminimalisir Penyimpangan Santri Santri Di Pondok Pesantren Haji Yakub Lirboyo Kota Kediri," 2021.
- Imam, Khaerul. "Peran Ustadzah Dalam Menumbuhkan Nilai Kejujuran Pada Santri Mahasiswa Di Madrasah Salafiyah Iii Kelas Tsani Pondok Pesantren Almunawwir Yogyakarta," 2023.
- Irfani, Muh Humam Labib. "Peran Ustadz Dalam Membentuk Karakter Santri Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi," 2021.
- Ishaq. *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2020.

- Jannah, Ridhatul. "Peran Ustadz Dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu," 2022.
- Kamanto Sunarto. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fe – Ui., 1993, N.D.
- Kamtib Ponpes Mahir Arriyadl Ringinagung. "Data Kasus Pelanggaran Santri Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung," N.D. Accessed January 7, 2024.
- . "Peraturan Dan Kewajiban Santri Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung," N.D. Accessed April 1, 2024.
- Kamtib Ponpes Mahir Arriyadl Ringinagung. "Personalia Dan Tugas Kamtib Ponpes Mahir Arriyadl Ringinagung 1445-1446 H," N.D. Accessed April 20, 2024.
- Kartini Kartono. Patologi Sosial. Jakarta: Rajawali, 1988.
- Kartono, Kartini. "Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual, Bandung: Cv." Mandar Maju, 1989.
- Kepala Keamanan, Muhammad Amiruddin. Wawancara, April 20, 2024. Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung.
- Made, Suwendri Ni, And Sukiani Ni Ketut. "Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan." *Kulturistik: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Budaya* 4.2 (2020): 51-59.
- Maryani, Andi Warisno, Riskun Iqbal, Sarpendi. "Strategi Dewan Pengurus Dalam Menanggulangi Kenakalan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jatiagung Lampung Selatan Tahun 2021/2022." Institut Agama Islam An Nur Lampung, 2022.
- Muhammad Amiruddin. Wawancara, April 20, 2024. Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung.
- Muhammad Kosim. Pendidikan Guru Agama Di Indonesia Pergumulan Dan Problema Kebijakan 1948-2011. Yogyakarta: Pustaka Nusantara, 2012.
- Murdiyanto, Eko. Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional, 2020.
- . "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)," 2020.
- Observasi. "Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung," Desember 2023.
- Rahmawati, Ida. "Pola Pembinaan Santri Dalam Mengendalikan Perilaku Menyimpang Di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, Desa Kalipuro, Kecamatan Pungging, Mojokerto." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, No. 1 (2013): 306–20.
- Restu Kartiko Widi. Asas Metodologi Penelitian. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- . Asas Metodologi Penelitian, 1st Ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ridla, Muhammad Jawwad. "Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam: Perspektif Sosiologis-Filosofis." Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Rumaito Nasution. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Haidir Ali, And Nurhayati Sastraatmadja. "Model Pondok Pesantren Di Era Milenial." *Belajar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2019): 1–18.

- Sofiana, Sofiana. "Peran Bagian Keamanan Dalam Mencegah Adanya Lesbian Di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan," 2020
- Sudibyo, Rahmad Pulung. "Integrasi, Sinergi Dan Optimalisasi Dalam Rangka Mewujudkan Pondok Pesantren Sebagai Pusat Peradaban Muslim Indonesia." *Jurnal Salam* 13, No. 2 (2010).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 16th Ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhartono, Slamet. "Hukum Positif Problematik Penerapan Dan Solusi Teoritiknya." *Dih: Jurnal Ilmu Hukum* 15, No. 2 (2020): 372134.
- Sukarji, H., M. Pd, And H. Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam: Menyibak Intisari Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Kemajuan Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2024.
- Sulaiman, Rusydi. "Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren." *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman* 9, No. 1 (2016): 148–74.
- Susanti, Iis. "Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang." *Paradigma* 3, No. 2 (2015).
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2017): 61–82
- Syhraeni, Andi. "Peran Keluarga Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja." *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 8.1 (2021).
- Syahril Muhammad, Mhd. Asikin Kaimudin. "Perilaku Penyimpangan sosial (deviation) Pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara." Universitas Khairun, 2019.
- Warisno, Andi. "Membangun Citra Madrasah Melalui Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat." *Jurnal Mubtadiin* 8, No. 02 (2022).
- . "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida*, 2021.